

LARAVEL UNTUK PENGEMBANGAN WEB PUSKESMAS DISKOMINFO KOTA BOGOR

Thival Rayyani¹⁾, Aisah Rini Susanti²⁾

^{1,2}Program Studi Ilmu Komputer, Universitas Djuanda Bogor

Jl Tol Ciawi No 1 16720

Abstrak

Dalam era digital yang terus berkembang, teknologi informasi dan komunikasi memegang peran krusial dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pelayanan kesehatan. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) di Kota Bogor memiliki peran penting dalam meningkatkan kesehatan masyarakat, namun pengelolaan website mereka sering kali tidak optimal, terutama dalam hal desain dan fungsionalitas. Banyak website Puskesmas belum responsif dan tidak mengikuti tren desain modern, yang mengurangi kenyamanan dan kemudahan akses bagi pengguna, khususnya di perangkat mobile.

Penggunaan Laravel 11, sebagai framework PHP terbaru, dan Tailwind CSS, sebagai framework CSS untuk desain responsif dan kustomisasi, dapat menjadi solusi untuk masalah ini. Implementasi teknologi ini diharapkan dapat meningkatkan desain website Puskesmas menjadi lebih modern, responsif, dan user-friendly, sehingga meningkatkan pengalaman pengguna serta efisiensi dalam pengelolaan website. Dengan demikian, website Puskesmas dapat berfungsi lebih baik dalam menyampaikan informasi kesehatan dan pelayanan kepada masyarakat secara transparan dan efektif.

Kata kunci: PHP, Laravel 11, Tailwind CSS, Website Puskesmas, Desain Responsif

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin maju, teknologi informasi dan komunikasi memainkan peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pelayanan kesehatan. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) memiliki peran vital dalam meningkatkan kesehatan masyarakat dengan menyediakan layanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas. Namun, banyak Puskesmas belum memanfaatkan teknologi informasi secara optimal, terutama dalam hal pengelolaan website. Di Kota Bogor, yang memiliki banyak Puskesmas, pengelolaan website yang baik dapat secara signifikan meningkatkan pelayanan kesehatan, transparansi, dan penyampaian informasi kepada masyarakat.

Saat ini, banyak website Puskesmas yang masih menggunakan teknologi dan desain yang kurang modern, yang mengakibatkan tampilan dan fungsionalitas yang tidak optimal. Website yang tidak responsif dan tidak mengikuti tren desain modern dapat mengurangi kenyamanan pengguna, terutama saat diakses melalui perangkat mobile. Selain itu, pengelolaan dan pembaruan konten pada banyak website Puskesmas sering kali tidak efektif, menyebabkan penyampaian informasi yang tidak tepat waktu dan kurang akurat.

Laravel 11, sebagai framework PHP terbaru, dan Tailwind CSS, sebagai framework CSS yang mendukung desain responsif dan kustomisasi, menawarkan solusi untuk permasalahan ini. Dengan memanfaatkan kedua teknologi tersebut, diharapkan dapat dihasilkan desain website yang lebih modern, responsif, dan user-friendly. Penggunaan teknologi ini tidak hanya meningkatkan tampilan visual dan pengalaman pengguna tetapi juga mengoptimalkan efisiensi pengelolaan website Puskesmas.

Penelitian ini difokuskan pada pengembangan dan pengoptimalan tampilan frontend dari website Puskesmas, dengan batasan hanya menggunakan Laravel 11 dan Tailwind CSS. Tidak akan dibahas aspek backend atau penggunaan teknologi lainnya.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan dan memperbaiki tampilan website Puskesmas agar lebih berguna dan ramah pengguna, serta meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam penyediaan informasi kesehatan melalui website.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini merumuskan beberapa pertanyaan kunci: Bagaimana cara mengoptimalkan tampilan website Puskesmas menggunakan Laravel 11 dan Tailwind CSS agar lebih responsif dan user-friendly? Apa tantangan utama dalam pengelolaan desain frontend menggunakan kedua teknologi ini? Langkah-langkah apa yang dapat diambil untuk mengoptimalkan pengelolaan website Puskesmas? Bagaimana cara meningkatkan pemanfaatan website sebagai sarana informasi kesehatan? Dan apa saja kendala yang dihadapi dalam pengelolaan website Puskesmas?

METODE PENELITIAN

2.1 Metode Observasi (Pengamatan)

Metode observasi yang dilakukan kali ini ialah mengamati secara langsung bagaimana tampilan dan fungsi situs website Puskesmas yang terdapat saat ini dapat digunakan oleh pengguna, baik dari segi aksesibilitas, navigasi, ataupun visualisasi. Dalam metode ini pengembangan frontend memakai Laravel, observasi ini mencakup evaluasi terhadap elemen antarmuka pengguna (UI) yang perlu diperbaiki maupun ditingkatkan. Observasi ini juga mencakup pengamatan terhadap kesesuaian antara desain yang terdapat pada kebutuhan pengguna dan standar desain modern. Dari observasi ini, akan diketahui bagaimana pengaruh frontend yang digunakan terhadap pengalaman pengguna (UX) dan efektivitas penyampaian informasi. Tujuannya untuk meningkatkan yang lebih modern, mempercantik tampilan dan sesuai dengan kebutuhan, karena tampilannya juga masih dalam perbaikan atau masih prototype.

2.2 Metode Interview

Metode interview ini dapat dikenal dengan metode wawancara, wawancara yang dilakukan yaitu dengan pihak instansi sekaligus pembimbing kegiatan KKL. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan ini mengarahkan pengembangan frontend yang lebih berfokus pada peningkatan responsivitas, kecepatan akses, serta kemudahan pengelolaan konten dengan salah satunya memanfaatkan keunggulan Laravel dan Tailwind CSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan website Puskesmas menggunakan framework Laravel 11 dan Tailwind CSS menghasilkan beberapa peningkatan signifikan dalam hal desain, fungsionalitas, dan pengalaman pengguna (user experience). Penggunaan Laravel 11, yang merupakan framework PHP terbaru, memungkinkan pengembangan website yang lebih terstruktur dan efisien, sementara Tailwind CSS memberikan fleksibilitas dalam menciptakan desain yang responsif dan modern. Hasil utama dari pengembangan ini adalah sebagai berikut:

I.1 Desain Responsif

Dengan menggunakan Tailwind CSS, website Puskesmas kini memiliki desain responsif yang memungkinkan tampilan optimal di berbagai perangkat, termasuk ponsel dan tablet. Ini sangat penting mengingat tingginya penggunaan perangkat mobile untuk akses internet. Sebelumnya, banyak website Puskesmas mengalami kendala dalam menyajikan informasi dengan baik di perangkat mobile, namun dengan desain baru ini, masalah tersebut berhasil diselesaikan

I.2 Antarmuka Pengguna yang Lebih Modern

Penerapan desain modern yang sejalan dengan tren terkini telah berhasil meningkatkan daya tarik visual website. Dengan Tailwind CSS, kustomisasi menjadi lebih mudah, memungkinkan setiap Puskesmas untuk menyesuaikan tampilan website sesuai dengan identitas mereka. Hasilnya, pengguna

melaporkan pengalaman yang lebih baik dalam navigasi website dan menemukan informasi yang mereka cari.

I.3 Peningkatan Kecepatan dan Performa

Dengan arsitektur yang ditingkatkan melalui Laravel 11, website yang dihasilkan memiliki performa yang lebih cepat dan stabil. Laravel 11 menyediakan manajemen routing, middleware, dan komponen-komponen yang lebih efisien, sehingga secara keseluruhan meningkatkan kecepatan loading halaman dan responsivitas website. Hal ini sangat penting untuk mengurangi tingkat bounce rate dan meningkatkan kepuasan pengguna.

KESIMPULAN

Pengembangan website Puskesmas oleh Diskominfo Kota Bogor menggunakan Laravel 11 dan Tailwind CSS telah berhasil secara signifikan meningkatkan kualitas desain dan fungsionalitas situs. Desain responsif yang dihasilkan dengan Tailwind CSS memastikan tampilan optimal di berbagai perangkat, terutama perangkat mobile yang menjadi media utama bagi pengguna dalam mengakses informasi kesehatan.

Antarmuka pengguna yang lebih modern, didukung oleh kemampuan kustomisasi yang tinggi dari Tailwind CSS, telah meningkatkan daya tarik visual serta kenyamanan pengguna dalam menavigasi website. Penggunaan Laravel 11 sebagai framework PHP terbaru juga memberikan keunggulan dalam hal kecepatan, stabilitas, dan efisiensi pengelolaan konten website, yang secara keseluruhan meningkatkan pengalaman pengguna.

Secara keseluruhan, implementasi Laravel 11 dan Tailwind CSS terbukti efektif dalam mengatasi berbagai kendala pada website Puskesmas sebelumnya, seperti desain yang kurang responsif, performa yang lambat, dan tantangan dalam pengelolaan konten. Dengan perbaikan ini, website Puskesmas kini dapat berfungsi lebih optimal dalam menyampaikan informasi kesehatan dan layanan kepada masyarakat,

meningkatkan transparansi, serta memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik dan efisien.

REFERENSI

Arrahman, I. S., & Permana, F. A. (2022).

<https://pdfs.semanticscholar.org/6536/b7c18a614b1f99dfc23206beb20a0d9a6ce..pdf>

Ridhatullah, A., & Bestandri, I. (2023). *SISTEM INFORMASI PELAYANAN*

KESEHATAN BERBASIS WEB DI PUSKESMAS BATIPUH SELATAN, 2. <https://rcf-indonesia.org/jurnal/index.php/jsit/article/view/199/176>

Andrianto, P., & Nursikuwagus, A. (2017). Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Berbasis Web di Puskesmas. Seminar Nasional Komputer Dan Informatika, 6.

Dewanto, W. K., Hikmah, F., & Anantio, J. F. (2015). Perancangan Dan Pembuatan Aplikasi Sensus Harian Rawat Inap Dengan Pemrograman Berbasis Web Di Rumah Sakit Umum Kaliwates Jember. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Terapan*, 2(2), 243249.

Ramadhan, F., Muhafidin, D., & Miradhia, D. (2021). Kualitas Pelayanan Kesehatan Puskesmas Ibum Kabupaten Bandung. *JANE-Jurnal Administrasi Negara*, 12(2), 5863. <https://doi.org/10.24198/jane.v12i2.28684>

Susanti, A. R., & Ilahi, E. N. (2024). Sentiment Analysis of User Reviews of E-commerce Applications: Case Study on the Shoppe Platform. *Journal of Social Science*, 5(4), 983-988. <https://doi.org/10.46799/jss.v5i4.885>